

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dimana proses penggalian informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan terkait apa yang diketahui. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁷²

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai, pengumpulan data kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷³

⁷² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 81

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 11

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan ini bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan atau pengaruh diantara dua atau lebih variabel.⁷⁴ Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi variabel independen (X1,X2,dan X3) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Kualitas Pelayanan (X1), Kualitas Produk (X2), Kepercayaan (X3). Sedangkan variabel dependen (Y) adalah Keputusan Nasabah Dalam Pembiayaan Murabahah di Bank Muamalat Cabang Kediri.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan dari obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Populasi tidak hanya orang tetapi bisa berwujud benda-benda alami. Populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat obyek atau subyek yang ada.⁷⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Cabang Kediri sejumlah 500 nasabah. Hal ini telah dikonfirmasi oleh Alan Januar Ahme

d selaku Manajer Bank Muamalat Cabang Kediri

⁷⁴ Kris H. Timotius dan Putri Christian, *Pengantar Metodologi Penelitian : Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan, Ed 1*, (Yogyakarta : CV.ANDI OFFSET,2017), hal 16

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. 23*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 80

(Alan Januar Ahmed) ”Jumlah anggota pembiayaan murabahah yang hari ini masih berjalan ada sekitar 500 nasabah khusus pembiayaan murabahah”

2. Sampling

Sampling adalah proses penyeleksian atau pengambilan sebagian elemen dari elemen kelompok yang lebih besar yakni sample dari sebuah populasi tersebut.⁷⁶ Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling*. *Random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan acakan, yaitu siapa saja yang menjadi populasi dapat menjadi responden dalam penelitian ini.⁷⁷

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang ada.⁷⁸ Tahapan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

a. Menentukan target populasi

Suatu keputusan yang diambil pertama dalam pemilihan sampel adalah menentukan target populasi yaitu kelompok atau golongan yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan, dalam proses pengambilan sampel

⁷⁶ Masyuri & Zainuddin, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hal. 67

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.(Bandung : Penerbit Alfabeta,2013), hal. 81.

⁷⁸ *Ibid*, hal 120

sangat penting untuk menentukan target populasi agar sumber data yang akan dikumpulkan dapat ditemukan.

b. Menentukan kerangka sampel

Kerangka sampel adalah daftar elemen dari setiap unit pemilihan sampel.⁷⁹

Kerangka sampel yang dimaksudkan berupa data.

Cara melakukan pengambilan sampel secara cluster dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Apabila semua unit dalam cluster terpilih dijadikan sebagai sampel.

Pengambilan sampel seperti ini disebut dengan cluster satu tahap.

2) Hanya sebagian dari unit-unit dalam cluster terpilih yang dijadikan sebagai sampel, artinya pengambilan sampel dilakukan lagi dari setiap cluster terpilih. Pengambilan sampel seperti ini disebut sampling cluster bertahap.⁸⁰

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Rumus yang digunakan untuk menentukan besar jumlahnya sampel dengan menggunakan rumus Slovin dikarenakan jumlah dari responden sudah diketahui yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁷⁹ Ratlan Pardede dan Renhard Manurung, *Analisis Jalur Path Analysis Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis*, hal 9-10

⁸⁰ Abuzar Asra dan Achmad Prasetyo, *Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Survei*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hal 167

Dimana :

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan.

Populasi dari tabungan murabahah pada Bank Muamalat KCU Kediri sebanyak 500 anggota, maka dari rumus tersebut jumlah sampel dengan tingkatan kesalahan 10%, adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{500}{1 + 500 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 5}$$

$$= 83,33 \rightarrow 84$$

Sesuai dengan pengujian rumus slovin dengan taraf kesalahan 10 persen diketahui responden yang patut digunakan dalam penelitian ini yaitu 83,33 atau dibulatkan menjadi 84 responden. Penentuan taraf kesalahan 10% karena populasi nasabah di Bank Muamalat KCU Kediri

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Menurut Sofyan, data adalah sumber mentah yang perlu diolah untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Data bisa berupa kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang

dapat dipercaya kebenarannya, untuk bisa digunakan dalam menarik kesimpulan.⁸¹

Data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁸² Sedangkan data sekunder adalah data yang tertulis yang tidak didapat langsung dari sumber pertama.⁸³ Adapun data utama dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah Bank Muamalat Cabang Kediri.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁸⁴ Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang bisa mempengaruhi atau variabel yang tidak bisa terpengaruh oleh variabel lain.

⁸¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 37

⁸² Misbahuddin dan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 21-22

⁸³ Wiratna Sujarweni & Poly Edrayanto, *Statistika untuk Penelitian, Ed. 1, Cet. 1*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 21

⁸⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Ed Ke-2, Cet.2,.....*hal 64

Sedangkan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang bisa dipengaruhi atau variabel yang bisa berubah nilainya sesuai dengan perubahan variabel yang lain.⁸⁵ Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel dependen (Y) adalah Proses keputusan nasabah mengajukan akan pembiayaan Nasabah
- b. Variabel independen (X1) adalah Kualitas Pelayanan
- c. Variabel independen (X2) adalah Kualitas Produk Murabahah
- d. Variabel independen (X3) adalah Kepercayaan

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁸⁶ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penelitian linkert.

Skala linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁸⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala linkert dengan ukuran:

⁸⁵ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 13

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 23,....., hal 92

⁸⁷ *Ibid*, hal 93

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Pendapat	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian adalah pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian dan dapat dilakukan dengan cara-cara tertentu.⁸⁸ Untuk mengumpulkan data mengenai hubungan antara modal usaha, pengalaman usaha, jam kerja, dan kompetensi wirausaha terhadap pendapatan pedagang, maka teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi langsung.

a. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan berupa angket atau daftar isian kepada populasi atau sampel penelitian (responden).⁸⁹

b. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan penelitian secara langsung terhadap kondisi

⁸⁸ Misbahuddin dan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi 2,.....*, hal 27

⁸⁹ *Ibid,.....*,hal 27

lingkungan objek penelitian, sehingga akan mendapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat bantuan yang bermanfaat bagi peneliti untuk mengumpulkan data data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih.⁹⁰ Instrumen penelitian ini berupa angket yang terdiri dari empat variabel yaitu kualitas pelayanan, kualitas prosukm kepercayaan dan kepuasan nasabah dalam pembiayaan murabahah. Pembuatan angket didahului dengan penentuan kisi-kisi angket. Kisi-kisi angket disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian.

Tabel 3.2
Instrument Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Soal
1.	Kualitas Pelayanan (X1) (Kamaruddin Sellang Dkk, <i>Strategi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik</i> , 2019.)	1. Bukti Fisik	1) Pelayanan yang diberikan tidak hanya sekedar promosi, 2) Pelayanan untuk produk ditawarkan dengan jujur	1-2
2. Keandalan		1) Pelayanan admnitrase yang diberikan cepat dan tepat 2) Cara menjelaskan produk-produk dijeaskan dengan baik dan mudah dimengerti	3-4	
3. Daya Tanggap		1) Saat saya kesulitan dan tidak mengerti dengan tanggap dihampiri 2) Semua nasabah tidak dibiarkan dating dan pergi dengan kebingungan	5-6	
4. Empati		1) Karyawan memberikan pengertian dan toleransi terhadap nasabah apabila terjadi masalah 2) Karyawan memberikan	7-8	

⁹⁰ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian: Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018) , hal. 66

			perhatian dan akrab kepada nasabah	
		5. Jaminan	1) Bank sangat menjamin keamanan transaksi nasabah 2) Pengendalian yang dilakukan bank sangat baik untuk menjamin data pribadi nasabah	9-10
2.	Kualitas Produk (X2) Orville, Mullins, Boyd dan Larrache	1. Kinerja	1) Produk murabahah di Bank Muamalat Kediri bekerja sesuai kinerjanya 2) Murabahah sebagai alternative ketika tidak cukup dana pembelian	11-12
		2. Kesesuaian	1) Produk Pembiayaan sesuai dengan kebutuhan nasabah 2) Saya sering meminjam di Bank Muamalat KCU Kediri	13-14
		3. Fitur	1) Produk murabahah Bank muamalat KCU Kediri sangat berfungsi bagi saya 2) Produk murabahah Bank Muamalat KCU Kediri sanangat menarik sesuai trend masa kini	15-16
		4. Estetika	1) Produk yang diberikan Bank Muamalat KCU Kediri sudah sesuai dengan standar kelayakan produk 2) Produk yang diberikan Bank Muamalat KCU Kediri berbeda dengan produk lainnya.	17-18
		5. Daya Tahan	1) Produk murabahah ini sudah familiar ditelinga saya 2) Produk murabahah ini sering digunakan banyak orang	19-20
3	Kepercayaan (X3) Barnes, James G., <i>Secrets Of Customer Relationship Management</i> , 2003.	1. Bisa diandalkan	1) Karyawan bisa menyelesaikan kewajiban yang diberikan kepada nasabah 2) Saya tidak ragu menjadi nasabah Bank Muamalat KCU Kediri 3) Saya tidak ragu untuk menggunakan akad	21-23

			murabahah di Bank Muamalat KCU Kediri	
		2. Pengalaman sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> 1) Saya sudah beberapa kali menggunakan produk murabahah 2) Saya selalu puas dengan produk murabahah disini sehingga saya menjadi percaya 3) Saya belum pernah ada masalah dengan akad murabahah yang saya jalankan dengan Bank 	24-26
		3. Menerima resiko	<ul style="list-style-type: none"> 1) Saya sudah memilih jadi saya sudah menerima segala resiko yang terjadi 2) Akad murabahah mengikat saya untuk mematuhi ketentuan yang sudah saya sepakati 	27-28
		4. Aman dan Yakin	<ul style="list-style-type: none"> 1) Saya merasa aman bertransaksi di Bank Muamalat KCU Kediri 2) Saya merasa yakin dengan akad murabahah yang sudah saya lakukan 	29-30
4.	Proses keputusan nasabah mengajukan akan pembiayaan Murabahah (Y), (Kotler dan Keller, Sofjan Assauri)	1. Pengenalan Masalah	<ul style="list-style-type: none"> 1) Saya menggunakan akad murabahah ini karena saya membutuhkan 2) Akad murabahah adalah akad yang sesuai dengan masalah keuangan saya 	31-32
		2. Pencarian Informasi	<ul style="list-style-type: none"> 1) Saya tahu ini dari keluarga saya jadi saya memutuskan memilih pembiayaan ini 2) Saya tahu murabahah pernah di lakukan teman saya dan aman 	33-34
		3. Evaluasi Alternatif	<ul style="list-style-type: none"> 1) Dari semua produk, kebutuhan saya sesuai dengan murabahah 2) Akad murabahah lebih relevan dan penting bagi saya 	35-36
		4. Keputusan Pembelian	<ul style="list-style-type: none"> 1) Saya melihat dari factor pelayanan dan kualitas bik sehingga memilih produk murabahah 2) Cara pembayarannya juga tidak membebani sehingga saya memutuskan 	37-38

			mengambil pembiayaan murabahah	
		5. Perilaku paska pembelian	1) Setelah saya menggunakan akad murabahah saya merasa tertolong dari masalah 2) Setelah memakai produk murabahah saya merasa puas	39-40

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan agar penelitian sesuai dengan tujuan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengukur apakah kuesioner yang dilakukan peneliti sudah sah (valid) atau belum. Kuesioner dikatakan valid apabila kuesioner tersebut mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur dari kuesioner tersebut. uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Perhitungan dari uji validitas adalah dilihat dari perbandingan r tabel dengan r hitung.

$$r \text{ tabel} < r \text{ hitung} = \text{valid}^{91}$$

⁹¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal 108

b. Uji Reabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengukur kuesioner dari indikator variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal bila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten.⁹² Suatu jawaban dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60.⁹³

2. Uji Normalitas

Uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.⁹⁴

Untuk mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Norma Q-Q Plots*. Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asymp Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* (α) maka data berdistribusi normal. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Santoso dalam Sujianto, jika nilai *Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal.⁹⁵

⁹² Danang Sunyoto, *Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 83-84

⁹³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi ...*, hal. 169

⁹⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,....., hal 153

⁹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,(Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya,2009),hal 78

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji ini berguna untuk menguji apakah terdapat kemiripan antara variabel independen dengan variabel independen dalam suatu model. Selain itu, uji ini juga berguna untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan tentang pengaruh pada uji parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan antara 1-10, maka tidak terjadi multikolinearitas.⁹⁶

b. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah adanya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya. Cara menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:⁹⁷

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.
- 3) Tidak boleh membentuk pola bergelombang dari penyebaran titik titik tersebut kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Titik-titik data menyebar secara tidak berpola

⁹⁶ Wiratna Sujarweni & Florent (ed.), *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 185

⁹⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis ...*, hal. 187

c. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada suatu variabel tertentu dengan variabel sebelumnya.⁹⁸ Cara mendeteksi ada tidaknya Autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai Durbin Watson:⁹⁹

- 1) Angka DW dibawah -2 berarti terjadi autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti terjadi autokorelasi negatif.

4. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh atau hubungan lebih dari dua variabel.¹⁰⁰ Rumus yang dipakai harus disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti:¹⁰¹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + E$$

Dimana: Y = Keputusan Nasabah n; a = konstanta; b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien korelasi ganda; X_1 = Kualitas Pelayanan ; X_2 = Kualitas Produk; X_3 = Kepercayaan; E=*Error term* (variable pengganggu) atau residual.

5. Uji Hipotesis

⁹⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis,....*, hal. 159

⁹⁹ Ali Maulidi & Elok Fitriani (eds.), *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 211

¹⁰⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 182

¹⁰¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 58

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).¹⁰² Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel kualitas pelayanan (X1), kualitas produk (X2), kepercayaan (X3) terhadap keputusan nasabah (Y) signifikan atau tidak. Pengujian t test menggunakan uji dua sisi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁰³

Atau bisa menggunakan dengan menggunakan perbandingan nilai signifikansi t dengan tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%).

- 1) Jika $\text{Sig.} < 0,05$, berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.
- 2) Jika $\text{Sig.} > 0,05$, maka berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.¹⁰⁴

¹⁰² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis ...*, hal. 161

¹⁰³ *Ibid*, hal. 179

¹⁰⁴ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 124

b. Uji F atau Uji Signifikansi Persamaan

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y).¹⁰⁵ F-Test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama sama antara modal usaha, lama usaha, jam kerja, dan kompetensi wirausaha terhadap pendapatan pedagang. Hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut:¹⁰⁶

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan

Atau bisa menggunakan dengan membandingkan nilai signifikansi F dengan tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%).

- 1) Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁰⁷

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas (X).¹⁰⁸

Koefisien determinasi menunjukkan proporsi keragaman pada variabel

¹⁰⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis ...*, hal. 162

¹⁰⁶ Imam Machali, *Statistik itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), hal. 60

¹⁰⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal. 240

¹⁰⁸ *Ibid*, hal. 240

bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Nilai dari R^2 berkisar antara 0-1. Dengan kaidah bahwa:

- a. Nilai R^2 semakin dekat dengan angka 1, maka pengaruh variabel penduga terhadap variabel bergantung semakin kuat.
- b. Nilai R^2 mendekati angka 0, maka menunjukkan pengaruh yang semakin lemah.¹⁰⁹

¹⁰⁹ Nawari & Teguh Wahyono (*ed.*), *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS* 17, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hal. 29